



UNIVERSITAS ANDALAS

**PERBEDAAN KADAR PLASMA ASAM BUTIRAT ANTARA
PASIEN DENGAN SINDROM KORONER KRONIS DAN
KELOMPOK KONTROL YANG MENJALANI
ANGIOGRAFI KORONER**

TESIS

SONA ANDRIAN

2050311204

PEMBIMBING I : dr. MUHAMMAD SYUKRI, Sp.JP (K)

PEMBIMBING II : Dr. dr. EKA FITHRA ELFI, Sp.JP (K)

PEMBIMBING III : Prof. Dr. dr. HARDISMAN, M.HID., PH. FRSPH

PROGRAM STUDI JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH

PROGRAM SPESIALIS

DEPARTEMEN KARDIOLOGI DAN KEDOKTERAN VASKULAR

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

2025



UNIVERSITAS ANDALAS

**PERBEDAAN KADAR PLASMA ASAM BUTIRAT ANTARA
PASIEN DENGAN SINDROM KORONER KRONIS DAN
KELOMPOK KONTROL YANG MENJALANI
ANGIOGRAFI KORONER**

TESIS

SONA ANDRIAN

2050311204

PEMBIMBING I : dr. MUHAMMAD SYUKRI, Sp.JP (K)

PEMBIMBING II : Dr. dr. EKA FITHRA ELFI, Sp.JP (K)

PEMBIMBING III : Prof. Dr. dr. HARDISMAN, M.HID., PH. FRSPH

**PROGRAM STUDI JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH
PROGRAM SPESIALIS
DEPARTEMEN KARDIOLOGI DAN KEDOKTERAN VASKULAR
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

2025

ABSTRAK

Nama : Sona Andrian
Program Studi : Jantung dan Pembuluh Darah Program Spesialis
Judul : Perbedaan Kadar Plasma Asam Butirat
Antara Pasien dengan Sindrom Koroner Kronis dan
Kelompok Kontrol yang Menjalani Angiografi
Koroner

Latar Belakang : Penyakit kardiovaskular, khususnya Sindrom Koroner Kronis (SKK), masih menjadi penyebab utama kematian global. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa asam butirat, metabolit mikrobiota usus, dapat memberikan efek protektif terhadap aterosklerosis. Namun, sebagian besar penelitian berfokus pada kadar butirat di usus, sedangkan penelitian tentang kadar plasma butirat masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perbedaan kadar plasma asam butirat pada kelompok SKK dan kontrol, dengan harapan dapat membuka wawasan baru dalam pengelolaan penyakit jantung iskemik.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain studi observasional analitik dengan pendekatan kasus-kontrol (*case-control*) terhadap kelompok SKK dan kelompok kontrol yang dilakukan angiografi koroner di Instalasi Pusat Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Mei – Juli 2025. Data diambil secara *non-probability consecutive sampling*. Sampel plasma asam butirat diperiksa, dihitung kadarnya pada pasien kelompok SKK maupun kelompok kontrol, dilakukan analisis dengan melakukan uji T independen dan dilanjutkan dengan analisis untuk menentukan nilai titik potong kadar plasma asam butirat dengan prosedur *receiver operating curve (ROC)*.

Hasil : Terdapat total 62 subjek dalam penelitian ini dengan kelompok SKK sebanyak 31 subjek (50%). Kelompok SKK memiliki rerata kadar plasma asam butirat lebih rendah sebesar 38,6 ($\pm 11,3$ pg/ml) dibandingkan dengan kelompok kontrol, yaitu 49,8 ($\pm 16,2$ pg/ml). Analisis statistik menggunakan *independent t-test* menghasilkan nilai p sebesar 0,002, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Titik potong kadar plasma asam butirat 38,33 pg/ml, AUC 71,9% dengan nilai sensitivitas dan spesifisitas kadar plasma asam butirat pada pasien kelompok SKK masing- masing 80,6% dan 54,8%.

Kesimpulan : Terdapat perbedaan kadar plasma asam butirat pada kelompok SKK dibandingkan dengan kontrol dan menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok dengan nilai spesifisitas lemah dan sensitivitas yang baik dalam menyingkirkan kemungkinan SKK.

Kata kunci : Asam Butirat, Sindrom Koroner Kronis, IKP